



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA CIAMBAR MELALUI EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH DAN SISTEM BANK SAMPAH

Ciambar Village Community Empowerment through Waste Management Education and Waste Bank System

Nurhayati¹, Mustamina Maulani², Arlina Permanasari³, Cicilia Benita Putri Patricia⁴, Muhammad Fathurrahman⁵

^{1,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta

²Fakultas Tehnologi Kebumihan dan Energi, Universitas Trisakti, Jakarta

^{3,4}Fakultas Hukum, Universitas Trisakti, Jakarta

*Penulis Korespondensi: nurhayati@trisakti.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ciambar, Kabupaten Sukabumi, tentang pengelolaan sampah melalui edukasi dan implementasi sistem bank sampah. Kegiatan ini dirancang untuk mendukung pemilahan dan pemanfaatan sampah organik serta anorganik secara efektif. Sampah organik diolah menjadi pupuk untuk mendukung sektor pertanian, sedangkan sampah anorganik didaur ulang menjadi produk bernilai ekonomi. Selain meningkatkan kesadaran lingkungan, program ini diharapkan mampu memberdayakan ekonomi warga dan mendukung pengembangan Desa Ciambar sebagai destinasi wisata yang bersih dan ramah lingkungan. Program ini melibatkan 14 peserta dari berbagai kelompok masyarakat yang secara aktif berpartisipasi dalam pelatihan dan diskusi interaktif. Evaluasi menggunakan kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi pelatihan, performa fasilitator, dan fasilitas yang digunakan. Hasil program ini memperlihatkan dampak positif terhadap pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Ciambar. Dengan penerapan sistem bank sampah yang efektif, desa ini dapat menjadi model pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mendukung lingkungan bersih dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Sejarah Artikel

- Diterima Januari 2025
- Revisi Februari 2025
- Disetujui Juni 2025
- Terbit *Online* Agustus 2025

Kata Kunci:

- Pengelolaan sampah
- Bank Sampah
- Pemberdayaan Masyarakat
- Lingkungan Bersih
- Ekonomi Berkelanjutan

Sitasi artikel ini:

Nurhayati, Maulani, M., Permanasari, A., Patricia, CBP., Fathurrahman, M., 2025. Pemberdayaan Masyarakat Desa Ciambar Melalui Edukasi Pengelolaan Sampah dan Sistem Bank Sampah. *Jurnal Akal: Abdimas dan Kearifan Lokal*. 6(2): 227-237. Doi: <https://dx.doi.org/10.25105/akal.v7i2.22071>

Abstracts

Keywords:

- Waste Management
- Waste Bank
- Community Empowerment
- Clean Empowerment
- Sustainable Economy

This activity aims to increase the awareness of the people of Ciambar Village, Sukabumi District, about waste management through education and implementation of the waste bank system. This activity is designed to support the sorting and effective utilization of organic and inorganic waste. Organic waste is processed into fertilizer to support the agricultural sector, while inorganic waste is recycled into products of economic value. In addition to increasing environmental awareness, this program is expected to empower the economy of residents and support the development of Ciambar Village as a clean and environmentally friendly tourist destination. The program involved 14 participants from various community groups who actively participated in training and interactive discussions. Evaluation using questionnaires showed a high level of satisfaction with the training materials, facilitator performance, and facilities used. The results of this program showed a positive impact on the knowledge and awareness of Ciambar villagers. With the implementation of an effective waste bank system, this village can become a model of community-based waste management that supports a clean environment and sustainable economic development.



PENDAHULUAN

Desa Ciambar terletak pada Kecamatan Ciambar adalah salah satu desa di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Desa Ciambar ini memiliki potensi yang besar sebagai wilayah agrikultur dan destinasi wisata. Dengan kekayaan alam yang melimpah, desa ini berpeluang dalam mengembangkan sektor pertanian dan pariwisata yang memiliki potensi dalam menarik minat wisatawan. Potensi ini akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila dikembangkan dengan baik.

Namun, Desa Ciambar menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan sampah. Permasalahan utama terletak pada masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Desa ini juga belum menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efektif. Banyak warga yang belum melakukan pemilahan dan pembuangan sampah dengan benar. Hal ini yang menyebabkan lingkungan terlihat tidak terawat dan kurang nyaman. Limbah industri dan rumah tangga yang ada di Desa Ciambar terdiri dari sisa-sisa proses produksi dan kegiatan rumah tangga yang tidak lagi digunakan kembali. Limbah semacam itu sering kali tidak diangkat dan tidak dibuang dengan benar, sehingga menimbulkan kebiasaan yang merugikan (Nurhayati, et al 2024).

Selain faktor kenyamanan dan kebersihan, upaya dalam melaksanakan pengumpulan dan pemilahan sampah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Upaya pengelompokan sampah sesuai dengan jenisnya juga memiliki fungsi ekonomi yang bisa dinikmati oleh seluruh warga Desa Ciambar. Pengelompokan sampah organik (mudah terurai) akan memudahkan masyarakat untuk mengolah limbah tersebut menjadi pupuk. Sementara itu, sampah anorganik yang terkumpul dapat didaur ulang dan dijadikan produk baru. Maka dari itu, pengelolaan sampah akan mendukung sisi ekonomi masyarakat Desa Ciambar.



Gambar 1. Pemilahan Sampah yang Masih Kurang di Desa Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat



Maka dari itu, Universitas Trisakti melalui Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bergerak untuk mendukung masyarakat Desa Ciambar dalam pengumpulan dan pemilahan sampah. Langkah pertama yang akan dilakukan adalah memberikan edukasi kepada warga Desa Ciambar akan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah. Dalam sosialisasi ini, diperlukan penjelasan akan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah sekaligus membimbing dalam pengklasifikasian sampah berdasarkan jenisnya. Sistem yang dapat diterapkan dalam mengedukasi masyarakat adalah memberikan sosialisasi dan praktik secara langsung. Kegiatan ini harus mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh warga. Unsur penting lainnya yang harus dicapai melalui sosialisasi ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengumpulkan dan memilah sampah dengan baik dan optimal.

Upaya kedua adalah mendukung pelaksanaan pemungutan dan pemilahan sampah warga Desa Ciambar melalui Sistem Bank Sampah. Asrul Hoesein (2019) mendefinisikan bank sampah sebagai sebuah sistem penukaran sampah yang sudah dipilah, terutama yang dapat didaur ulang. Keuntungan yang diperoleh oleh masyarakat yang menukarkan sampahnya dengan keuntungan berupa insentif ekonomi maupun sosial. Bank sampah tidak hanya mengatasi masalah pengelolaan sampah, tetapi juga mendidik masyarakat tentang pentingnya prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Terdapat dua tujuan utama dari bank sampah menurut Hoesein. Yang pertama adalah memberdayakan masyarakat secara ekonomi melalui daur ulang. Fungsi keduanya adalah membantu upaya pemerintah dalam mengurangi pencemaran. Dengan struktur yang terorganisir, bank sampah dapat menjadi sarana pemberdayaan sekaligus pelestarian lingkungan dalam skala lokal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Ciambar, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Lokasi dipilih berdasarkan potensi desa dalam sektor agrikultur dan pariwisata serta permasalahan pengelolaan sampah yang dihadapi masyarakat. Kegiatan berlangsung selama enam bulan, dari Januari hingga Juni 2025. Pada bulan pertama dan kedua dilakukan persiapan administrasi, pengumpulan data awal, dan penyusunan modul. Penyuluhan dan pelatihan masyarakat dilaksanakan pada bulan ketiga, dilanjutkan dengan implementasi sistem bank sampah dan praktik lapangan pada bulan keempat. Monitoring dan evaluasi berlangsung pada bulan kelima dan keenam.

Masyarakat sasaran dalam kegiatan ini adalah penduduk Desa Ciambar yang terdiri dari kepala keluarga, ibu rumah tangga, Karang Taruna, dan pengelola UMKM lokal. Selain itu, anak-



anak dan remaja juga diperbolehkan untuk dilibatkan sebagai upaya peningkatan kesadaran sejak dini. Total peserta yang dilibatkan adalah 14 orang, yang merupakan perwakilan dari pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang sebagian adalah ibu rumah tangga. Selain itu terdapat pula lapisan masyarakat lainnya yang ikut terlibat dan berminat mengikuti kegiatan PKM. Mengaitkan pengelolaan sampah dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya terkait dengan lingkungan yang bersih dan sehat (Maulani dkk., 2021). Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan PKM.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan PKM Desa Ciambar

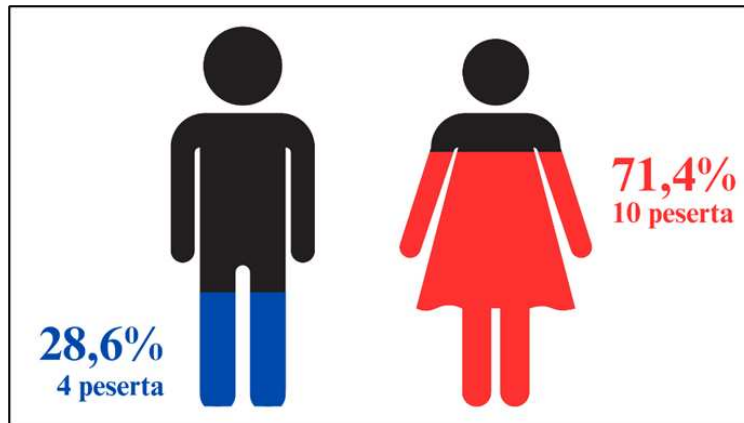
Tahapan	Keterangan	
	Deskripsi	Target
Persiapan	Persiapan yang meliputi koordinasi dengan mitra desa untuk menetapkan rencana kegiatan, survei kondisi pengelolaan sampah untuk memahami permasalahan, dan penyusunan bahan edukasi	Tim PKM memahami latar belakang permasalahan yang dihadapi di Desa Ciambar. Tim PKM akan menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat Desa Ciambar
Pelaksanaan	Penyuluhan kepada masyarakat tentang dampak buruk sampah, pentingnya pemilahan, dan prinsip 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>). Tidak lupa, Tim PKM akan memperkenalkan konsep bank sampah.	Penyuluhan ini dilakukan secara interaktif dengan memanfaatkan media visual (<i>power point</i>) yang dirancang semenarik dan sejelas mungkin. Diharapkan seluruh anggota memahami dan dapat mengimplementasikan.
Evaluasi	Para peserta dipersilahkan memberikan penilaian terhadap jalannya kegiatan PKM melalui formulir yang telah dibagikan.	Evaluasi dilakukan setelah kegiatan PKM dilaksanakan. Para peserta akan menilai tiga aspek yang meliputi materi pelatihan, fasilitator, serta fasilitas dan suasana pelatihan

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema "*Pemberdayaan Masyarakat Desa Ciambar melalui Edukasi Pengelolaan Sampah dan Sistem Bank Sampah*" dilaksanakan pada Kamis, 14 November 2024. Pelaksanaan kegiatan utama berlokasi di Jalan Cagak Ciburial Rt/Rw 002/003 Ciambar, Sukabumi, Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dari pukul 10.00 WIB hingga 14.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 14 peserta yang

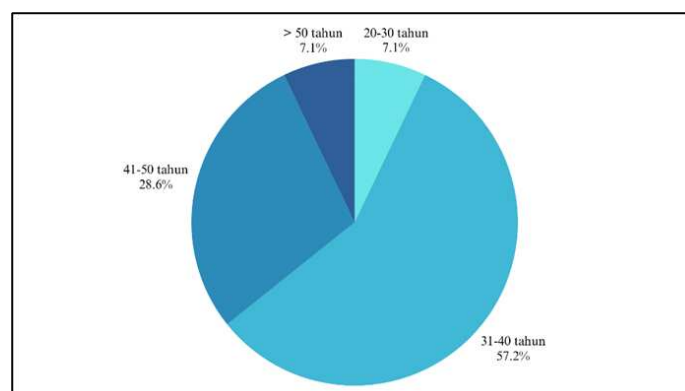


merupakan masyarakat Desa Ciambar. Berikut ini adalah keterangan lebih lanjut terkait pelaksanaan PKM.



Gambar 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil survei, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PKM adalah sebanyak 14 peserta. Jumlah peserta laki-laki adalah empat (4) orang, atau setara dengan 28,6% dari keseluruhan peserta. Sementara itu jumlah peserta perempuan adalah sepuluh (10) peserta, atau setara dengan 71,4% dari keseluruhan peserta. Jumlah peserta perempuan jauh lebih banyak dibandingkan dengan peserta laki-laki. Hal ini dapat dikaitkan dengan partisipasi besar dari para anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan para ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan dominasi keterlibatan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam kegiatan.

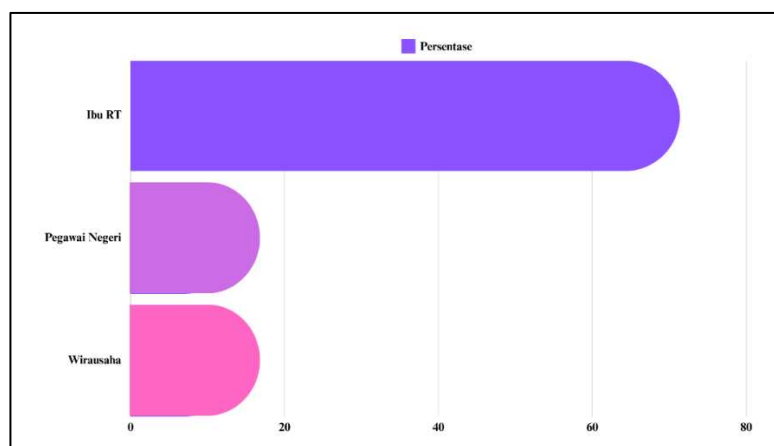


Gambar 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Rentangan usia para responden dibagi berdasarkan empat (4) kelompok. Kelompok pertama adalah para responden yang berumur antara 20-30 tahun. Hanya terdapat seorang

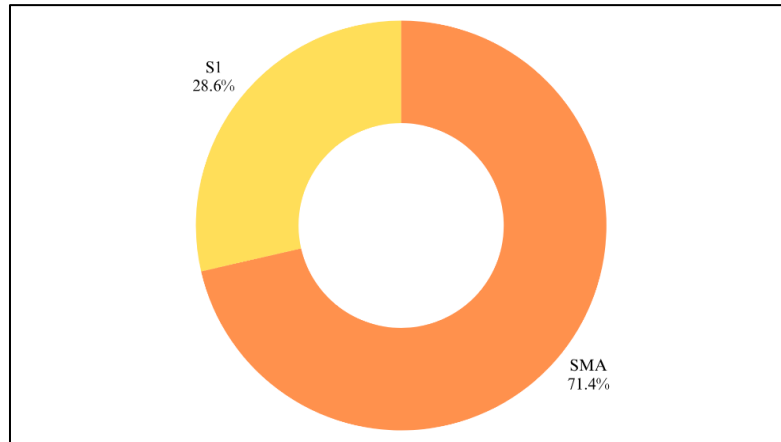


peserta saja yang berada pada kelompok ini, atau setara dengan 7,1%. Kelompok kedua adalah para responden pada rentangan usia 31-40 tahun. Kelompok ini mendominasi dengan jumlah peserta keseluruhan sebanyak delapan (8) orang, yaitu sekitar 57,2%. Sementara itu, kelompok ketiga terdiri atas responden pada rentangan usia 41-50 tahun. Keseluruhan peserta pada kelompok tiga adalah empat (4) orang, yang setara dengan 28,6% dari jumlah total. Kelompok terakhir adalah kelompok 4 dengan rentangan usia lebih dari 50 tahun. Hanya terdapat seorang peserta (7,1%) yang berada di kelompok ini.



Gambar 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Terdapat tiga (3) klasifikasi pekerjaan pada survei ini, yaitu Ibu RT, Pegawai Negeri, dan Wirausaha. Jumlah responden yang bekerja sebagai Ibu RT mendominasi keseluruhan peserta, yaitu 10 peserta (71,4%). Sementara itu, para peserta yang bekerja sebagai pegawai negeri berjumlah dua (2) orang atau setara dengan 14,3 %. Sama halnya dengan pegawai negeri, para peserta yang bekerja sebagai wirausaha juga berjumlah dua (2) peserta (14,3%). Keseluruhan jumlah ini sangatlah wajar, mengingat mayoritas peserta kegiatan PKM adalah perempuan yang aktif pada kegiatan PKK.



Gambar 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Grafik di atas menggambarkan pendidikan terakhir yang ditempuh para responden. Terdapat dua (2) kategori Tingkat pendidikan pada survei ini, yaitu tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sarjana (S1). Mayoritas peserta PKM adalah lulusan SMA dengan jumlah sebesar 10 orang. Sementara itu peserta yang merupakan lulusan S1 berjumlah empat (4) orang. Variasi dari latar belakang pendidikan responden mendukung kegiatan PKM dilaksanakan sesuai dengan preferensi pemahaman para peserta.



Gambar 6. Dokumentasi Pelaksanaan PKM

Pada aspek pelatihan, peserta memberikan tanggapan sangat positif terhadap kejelasan, relevansi, dan manfaat materi yang disampaikan. Semua peserta sepakat bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru yang relevan dan mampu diaplikasikan untuk mendukung kegiatan produktif. Dalam hal fasilitator, peserta menilai bahwa materi disampaikan secara sistematis dan interaktif, dengan gaya penyampaian yang mudah dipahami.

Dampak nyata dari program ini tercermin dari hasil evaluasi menggunakan uji Wilcoxon. Terdapat perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test pemahaman peserta mengenai sistem bank sampah ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat sistem bank sampah. Hasil ini sejalan dengan temuan Wartama dan Nandari (2020), yang menunjukkan bahwa bank sampah dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.



Tabel 2 Hasil Pengolahan Data *Wilcoxon Test*

Variabel	<i>Wilcoxon Test</i>		Keputusan
	Z-test	Sig (2-Tailed)	
Pre-Test	-2,530	0,011	Ho gagal diterima
Post-Test			

Sumber: Data Diolah SPSS 22.0

Program ini juga mendukung pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos, sebagaimana dijelaskan oleh Yuwana dan Adlan (2021), yang menekankan pentingnya edukasi dan praktik langsung dalam mengelola limbah organik. Selain itu, bank sampah di Desa Ciambar didesain sebagai solusi berkelanjutan untuk mengurangi limbah anorganik, sesuai dengan pendekatan yang diuraikan oleh Hoesein (2019). Implementasi ini tidak hanya mendukung pengurangan sampah, tetapi juga mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui daur ulang limbah bernilai. Tim pelaksana juga memberikan contoh Buku Tabungan dan Buku Panduan tentang Bank Sampah kepada peserta.

Keberhasilan program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Desa Ciambar sebagai wilayah yang bersih, nyaman, dan menarik bagi wisatawan. Dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, potensi agrikultur dan pariwisata desa ini diharapkan dapat lebih optimal. Program ini juga menjadi model pemberdayaan berbasis masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan permasalahan serupa.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat bertema "*Pemberdayaan Masyarakat Desa Ciambar melalui Edukasi Pengelolaan Sampah dan Sistem Bank Sampah*" telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Desa Ciambar tentang pentingnya pengelolaan sampah yang efektif. Pelatihan dan implementasi sistem bank sampah memberikan dampak positif, terbukti dari formulir evaluasi yang telah diisi oleh para peserta. Program ini juga mendukung pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan sampah organik menjadi pupuk dan daur ulang sampah anorganik menjadi produk bernilai ekonomi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis edukasi interaktif efektif dalam mengubah perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Program ini turut memperkuat potensi Desa Ciambar sebagai wilayah agrikultur dan pariwisata yang bersih, nyaman, dan ramah lingkungan. Dengan keberhasilan ini, diharapkan Desa Ciambar dapat menjadi model



pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mendukung pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Sebagai saran, keberlanjutan program ini membutuhkan pendampingan jangka panjang untuk memastikan masyarakat terus termotivasi dalam menjalankan sistem bank sampah. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat dapat memperkuat dukungan sumber daya dan infrastruktur untuk pengelolaan sampah yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F., Cita, F. P., Hadi, A., Program, I., Pembangunan, S. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2019). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH DI KABUPATEN SUMBAWA (Studi Kasus Bank Sampah Desa Nijang) Community Participation InThe Wested Bank Program In Sumbawa Regency (Case Study Kasus Of The Garbage Bank Of Nijang Nijang Village). In *NJE Nusantara Journal of Economics* (Vol. 01, Issue 01).
- Hoesein, A. (2019). *Bank sampah: Masalah dan solusi*. Jakarta: Green Indonesia Foundation.
- JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FORDICATE (INFORMATICS ENGINEERING DEDICATION) E-ISSN: XXXX-XXXX*. (n.d.).
- Megariska, Risa, and Hendra Sukmana. "Implementasi Program Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Larangan Kecamatan Candi". *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7, no. 2 (August 25, 2022): 251–266. Accessed January 6, 2025. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/1282>.
- Maulani, M., Satiyawira, B., Nugrahanti, A., Apriniyadi, M., Nurfajrin, Z. D., Young, H., dan Disaputra, M. K. (2021): Utilization of tofu industrial waste treatment using bentonite, *Community Empowerment*, 6(10), 1892–1898. <https://doi.org/10.31603/ce.5602>
- Nurhayati, Fahurrahman, M., Ramadhan Eka Putri, K., Larrissa, S., Benita Putri Patricia, C., Nurkhansa Putri, A., Suci Ramadhana, A., & Wise Maharani, E. (2024). The Role of Trisakti University Students in Enhancing Community Resources in Ciambar Village, Sukabumi, through Independent Entrepreneurial Activities in Applied Science and Technology or Kuliah Usaha Mandiri Ilmu Teknologi Terapan (KUM-ITT). *International Journal Community Service Implementation*, 2(1), 148–158. <https://afdifaljournal.com/journal/index.php/ijcsi>
- Nyoman, I., Wartama, W., Putu, N., & Nandari, S. (2020). PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI BANK SAMPAH DI DESA SIDAKARYA DENPASAR SELATAN. In *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta><http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
- Sukarsih, I., Kurniati, E., Gunawan, G., & Wulan, R. (2019). Perluasan Jangkauan Pasar Pelaku UMKM Di Kota Bandung melalui Implementasi E-Commerce. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 7(2), 170–177. <https://doi.org/10.29313/ethos.v7i2.4412>



- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan dan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Pecalongan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FORDICATE*, 1(1), 61–69.
- Zamzami Elamin, M., Nuril Ilmi, K., Tahriah, T., Ahmad Zarnuzi, Y., Citra Suci, Y., Ragil Rahmawati, D., Kusumawardhani, R., Mahendra Dwi, D. P., Azizir Rohmawati, R., Aji Bhagaskoro, P., & Fuatjia Nasifa, I. (n.d.). *ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT DESA DISANAH KECAMATAN SRESEH KABUPATEN SAMPANG Analysis Of Waste Management In The Village Of Disanah, District Of Sreseh Sampang, Madura.*